

**KEDUDUKAN REKAMAN *CLOSED CIRCUIT TELEVISION*  
(CCTV) PADA SISTEM PERADILAN PIDANA INDONESIA  
(STUDI PUTUSAN NO. 777/PID.B/2016/PN.JKT.PST)**

**Oleh**

**Ni Putu Cempaka Sintya Dewi, NIM 1714101028**

**Program Studi Ilmu Hukum**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui dan menganalisis Kedudukan Rekaman *Closed Circuit Television* (CCTV) Pada Sistem Peradilan Pidana Indonesia (Studi Putusan No. 777/Pid.B/2016/PN. JKT.PST) (2) mengetahui dan menganalisis Pertimbangan Hukum Dalam Menilai Kedudukan Rekaman CCTV Dalam Pembuktian Pada Sistem Peradilan Pidana Indonesia (Studi Putusan No.777/Pid.B/2016/ PN.JKT.PST). Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian hukum normatif, dengan jenis pendekatan peraturan perundang-undangan dan pendekatan kasus. Sumber bahan hukum yang digunakan yaitu aturan-aturan yang khusus mengatur tentang Rekaman CCTV. Teknik pengumpulan bahan hukum dilakukan dengan cara menggali kerangka normatif dan teknik studi dokumen menggunakan bahan hukum yang membahas tentang Kedudukan Rekaman CCTV Pada Sistem Peradilan Pidana Indonesia (Studi Putusan No.777/Pid.B/2016/PN. JKT.PST). Hasil penelitian menunjukkan (1) Kedudukan Rekaman CCTV Pada Sistem Peradilan Pidana Indonesia (Studi Putusan No.777/ Pid.B/2016/PN. JKT.PST) bahwa bukti elektronik yang berupa informasi dan/atau dokumen elektronik merupakan alat bukti yang sah dalam hukum acara pidana dan merupakan perluasan dari alat bukti yang diatur dalam Pasal 184 KUHAP (2) Pertimbangan Hukum Dalam Menilai Kedudukan Rekaman CCTV Dalam Pembuktian Pada Sistem Peradilan Pidana Indonesia (Studi Putusan No.777/Pid.B/2016/PN. JKT.PST) rekaman CCTV dapat dipergunakan sebagai alat bukti petunjuk, jika CCTV tersebut mempunyai keterkaitan antara keterangan saksi, surat, dan keterangan terdakwa sebagaimana dinyatakan oleh Pasal 188 Ayat (2) Kitab Undang-Undang Hukum Acara Pidana.

**Kata Kunci** : Sistem Peradilan Pidana Indonesia, Alat Bukti, *Closed Circuit Television* (CCTV), Penegakan Hukum.

**THE POSITION OF CLOSED CIRCUIT TELEVISION (CCTV)  
RECORDING IN INDONESIAN CRIMINAL JUSTICE SYSTEM (VERDICT  
STUDY NO. 777/PID.B/2016/PN.JKT.PST)**

**By**

**Ni Putu Cempaka Sintya Dewi, NIM 1714101028**

**Law Department**

**ABSTRACT**

*This study aimed (1) to find out and analyse the Position of Closed Circuit Television Recording in Indonesian Criminal Justice System (Verdict Study No.777/Pid.B/2016/PN. JKT.PST) (2) to know and analyse Legal Consideration in Assessing the Position of CCTV Recording in Evidence on Indonesian Criminal Justice System (Verdict Study No. 777/Pid.B/2016/ PN.JKT.PST). This research used normative legal research with statutory regulations and case regulations approach. The source of legal material used was the specific rules governing CCTV recording. The technique of legal material collection was carried out by exploring the normative framework and document study techniques using legal materials which discussed the Position of CCTV Recording in Indonesian Criminal Justice System (Verdict Study No. 777/Pid.B/2016/PN. JKT.PST). The result of the study showed (1) The Position of CCTV Recording in Indonesian Criminal Justice System (Verdict Study No. 777/Pid.B/2016/PN. JKT.PST) that electronic evidence in the form of information and/or electronic documents is legal evidence in criminal procedural law and is an extension of the evidence regulated in Article 184 of the Criminal Procedure Code (2) Legal Consideration in Assessing the Position of CCTV Recording in Evidence on Indonesian Criminal Justice System (Verdict Study No. 777/Pid.B/2016/PN. JKT.PST) CCTV footage can be used as evidence of instructions, if the CCTV has a link between witness statements, letters, and the defendant's testimony as stated in Article 188 Paragraph (2) of the Criminal Procedure Code.*

**Keywords :** *Indonesian Criminal Justice System, Evidence, Closed Circuit Television (CCTV), Law Enforcement.*